BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa lepas dari manusia.Dalam zaman modern ini, pendidikan merupakanmodal yang harus kita miliki dalam menghadapi tuntutan zaman.Maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Jika pendidikan suatu bangsa itu baik, maka akan dapat mencetak sember daya manusia yang berkualitas baik dalam segi spiritual, intelegensi dan keterampilan. Selain itu, pendidikan merupakan proses yang penting dalam mencetak generasi bangsa selanjutnya. Apabila hasil dalam proses suatu pendidikan gagal maka akan sulit dicapainya kemajuan suatu bangsa.

Dalam rangka meningkatkan pendidikan suatu bangsa, guru dan siswa merupakan unsur penting dalam mencapai suatu keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu dalam suatu proses pembelajaran atara guru dan siswa harus terjalin komunikasi yang baik. Seperti halnya dalam metode pembelajaran yang digunakan hendaknya dapat membangkitkan semangat siswa tanpa mengesampingkan penguasaan dan pemahaman materi yang disampaikan. Dalam suatu pembelajaran bukanlah sekedar menyerap informasi dari guru tetapi juga melibatkan barbagai kegiatan dan proses belajar yang harus dilakukan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Pada akhir tahun 2019, Wuhan, Cina, telah mengalami wabah penyakit *coronavirus* 2019 (COVID-19), yang disebabkan oleh *coronavirus 2 sindrom* pernapasan akut (SARS-CoV-2). Corona Virus Diseanse 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* baru, gejala paling umum yang mengalami seseorang yang terinfeksi akan mengalami demam, rasa lelah, dan batuk kering. Semua orang berpotensi tertular dan menularkan covid-2019 karena jalur penularan virus ini terjadi dari manusia kemanusia yang lain melalui percikan saat batuk/ bersin,

berbicara atau bertnafas, percikan terhirup langsung, mengenai tangan orang sakit atau benda disekitarnya yang disentuh orang sehat kemudian menyentuh mata, hidung, mulut sebagai pintu masuk covid-19 penyebaran virus ini sudah hampir ke seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran disekolah, berdasarkan (kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2020) nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus diseanse 2019 (covid-19) melalui surat edaran sekretaris jendral No. 15 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana (covid-19) tujuan diberlakunya belajar dari rumah yaitu untuk (1) Memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19 (2) Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19 (3) Mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 (4) Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta pendidik dan orang tua/wali. Setelah diterbitkan surat edaran tersebut maka proses pembelajaran mulai dari tingkat perguruan tinggi sapai PAUD harus dilaksanakan dari rumah. Tidak terkecuali untuk jenjang Sekolah Dasar/ Maderasah Ibtidaiyah juga melakukan proses pembelajaran dalam jaringan (daring) dari rumah

Model pembelajaran daring menjadi alternatif bagi guru dan siswa supaya pembelajaran tetap berlajut.Model pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah model pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan secara online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar menggajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring. Model pembelajaran daring dapat dilakukan menggunakan media personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup media social seperti WhatsApp, aplikasi ZOOM ataupun media lainya sebagai media pembelajaran. Dalam situasi ini, guru harus

menyiapkan smartphone dan jaringan internet sebagai sarana melakukan pembelajaran penjas secara jaringan (daring) dengan suber belajar atau materi pembelajaran yang sesuai dengan sistem pembelajaran penjas secara dalam jaringan (daring).Siswa juga harus menyiapkan smartphone dan jaringan internet supaya dapat menerima informasi dan tugas tugas dari guru. Guru dan siswa perlu beradaptasi untuk belajar mengoprasiakan smartphone supaya dapat mengikuti pembelajaran penjas secara dalam jaringan daring.

Dengan model pembelajaran dalam jaringan (daring) guru penjas harus memberi variasi dalam tugas yang dibesikan supaya siswa termotivasi lebih giat dalam belajar maupun berolahraga mekipun berada di rumah. Variasi tugas dari guru pendidikan jasmani sangat penting untuk efektivitas pembelajaran penjas yang dilakukan, dikarenakan jika tidak ada variasi tugas dari guru pendidikan jasmani maka siswa akan cepat merasa bosan dengan tugas itu itu saja jika tidak ada variasi yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani. Guru juga harus dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan menggunakan variasi dalam proses pembelajaran.

Begitu juga dengan kondisi di SDN Bluru kidul 1 sidoarjo juga menggunakan model pembelajaran dalam jaringan (daring) guru pendidikan jasmani di SDN Bluru kidul 1 sidoarjo menggunakan aplikasi WhatsApp Grup untuk pengumpulan tugas dari siswa. Dan menggunakan aplikasi ZOOM untuk pertemuan dalam jaringan dengan siswa.

Salah satu alternatif guru pendidikan jasmani supaya siswa tidak cepat bosan dengan tugas yang diberikan oleh guru yaitu dengan memeberi variasi tugas. Karna jika siswa hanya diberi tugas dengan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) maka siswa akan cepat bosan dengan pembelajan pendidikan jasmani. Metode variasi tugas bertujuan agar siswa tidak bosan saat mengerjakan tugas yang diberikan. Variasi tugas yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani di SDN Bluru kidul 1 sidoarjo dengan memberikan tugas video pada siswa kelas 2 untuk berlari 15m dan mengumpulan foto saat melakukan senam dirumah. Dengan cara seperti itu diharapkan

pembelajaran saat masa pandemi tetap efektif saat mengerjakan tugas maupun saat pembelajaran dalam jaringan (daring).

Penelitian tentang efektivitas pembelajaran online ini dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya: 1) Ida Aryani Pasaribu,dkk (2019) menyatakan bahwa aplikasi e-Learning berbasis google docs telah terbukti efektif dan meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar, 2) Eko Kuntarto (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran daring atau online efektif digunakan dalam perkuliahan Bahasa Indonesia di Program S1, 3) Numiek Sulistyo Hanum (2013) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran e-learning sebagai media pembelajaran di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto cukup efektif dengan tingkat kecenderungan 77,27%, 4) Nurul Lailatul Khusniyah & Lukam Hakim (2019) menyatakan bahwa pembelajaran daring berbantuan web blog memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Inggris mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani melalui variasi tugas berbasis daring berjalan dengan efektif di masa pandemi saat ini.Maka dengan itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang efektifitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui variasi tugas berbasis dalam jaringan (daring) pada siswa kelas rendah.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian perlu adanya batasan masalah supaya tidak terlalu luas pembahasannya.Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada efektifitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui variasi tugas berbasis dalam jaringan (daring) pada siswa SDN bluru kidul 1 sidoarjo

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :Apakah pembelajarn pendidikan jasmani melalui pemberian variasi tugas pada siswa

berbasis daring pada siswa SDN bluru kidul 1 sidoarjo berjalan efektif?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui pemberian variasi tugas berbasis daring pada siswa kelas rendah

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis
   a. hasil penelitian akan memberikan nilai tambah dalam khasanah pengembangan keilmuan ketika hasil simpulannya menunjukkan keefektifan pembelajaran penjas di era pandemi ini diterapkan dengan cara model pemberian variasi tugas yang sifatnya sederhana, menarik dan mudah untuk diselesaikan oleh siswa sehingga akan mampu memberikan motivasi secara intrinsic.
2. Manfaat secara Praktis
   a. Bagi penilis, akan menambah khasanah keilmuan dan menaambah nilai profesionalisasi sebagai calon guru
   b. Bagi siswa, bisa menambah semangat dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui model pembelajaran variasi tugas selama daring
   c. Bagi guru, dapat memberikan kontribusi dalam upaya pengembangan model2 pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di era pandemi